

BAB 4

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Selama kegiatan magang berlangsung, peserta magang diberikan arahan oleh mentor yang sudah ahli dalam bidangnya. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keputusan penetapan pembiayaan terhadap produk ramah lingkungan

Keputusan pembiayaan pada BSI menggunakan banyak pertimbangan seperti *Industry Acceptance Criteria (IAC)*, *Risk Acceptance Criteria (RAC)*, hingga *Portfolio Guideline* pembiayaan. Langkah yang dilakukan sebelum memberikan pembiayaan adalah memastikan bahwa nasabah sudah memenuhi syarat baik dari segi resiko, administratif, ketentuan perbankan mengenai penandatanganan akad, peraturan perbankan syariah terkait akad, dan jaminan/ agunan sudah sesuai dengan syarat bank. Saat ini divisi *commercial business group* BSI sudah menyalurkan pembiayaannya kepada industri kelapa sawit yang telah memiliki sertifikasi Indonesia *Sustainable Palm Oil (ISPO)* dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* (Laporan Keberlanjutan, 2022) dan juga memberikan pembiayaan kepada pengelolaan limbah pabrik milik rumah sakit. Berdasarkan kegiatan magang yang selama ini dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa saat ini BSI sudah menyalurkan pembiayaannya kepada perusahaan yang memiliki produk maupun kegiatan ramah lingkungan. Kepedulian dan antusias masyarakat mendorong perusahaan dalam menciptakan produk yang ramah lingkungan. Hal tersebut tentu saja menjadi peluang bagi bank agar dapat memaksimalkan pembiayaan terhadap produk ramah lingkungan yang dimiliki oleh perusahaan. Adanya peraturan Nomor 51/POJK.03/2017 yang mengatur mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, membuat bank harus menerapkan keuangan berkelanjutan.

2. Penyaluran pembiayaan untuk mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan

Saat ini divisi *commercial business group* Bank Syariah Indonesia sudah menyalurkan pembiayaan terhadap perusahaan kelapa sawit yang sudah memiliki sertifikasi dan juga kepada pengelolaan limbah pabrik rumah sakit. Tetapi memberikan pembiayaan terhadap produk ramah lingkungan tidak cukup untuk bank dalam bersaing dengan bank lain. Terdapat dua produk yang dapat diimplementasikan oleh BSI yaitu BSI transisi energi pembangkit listrik dan BSI *Climate-Smart City*. Produk BSI Transisi Energi sendiri tentu saja akan semakin diminati, mengingat PLTA akan mengurangi penggunaan pembangkit listrik tenaga uap sebagai salah satu EBT dengan tujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Produk BSI *Climate-Smart City* juga dapat menjadi produk yang bermanfaat dalam pembangunan kota yang hijau, mengingat saat ini masyarakat sudah semakin peduli dengan kelestarian lingkungan, salah satu bentuk nyatanya yaitu penggunaan kendaraan listrik dimana melalui produk ini BSI dapat mengembangkan lebih banyak Stasiun pengisian bahan bakar listrik yang berkolaborasi dengan pemerintah maupun swasta. Produk pembiayaan yang ditawarkan sudah dilakukan *benchmark* kepada bank lain yang sudah lebih dahulu memiliki menyalurkan pembiayaannya untuk menciptakan produk pembiayaan ramah lingkungan. Dengan adanya kedua produk tersebut penulis yakin bahwa BSI dapat meningkatkan persaingannya dengan bank lain dan dapat membantu pemerintah agar tercapainya komitmen dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan juga keuangan berkelanjutan.

3. Keterkaitan kegiatan magang dengan keilmuan yang didapatkan selama perkuliahan

Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan penulis sadar bahwa kegiatan yang dilakukan sejalan dengan pembelajaran yang selama ini penulis dapatkan saat perkuliahan. Salah satunya yaitu kemampuan penulis dalam melakukan analisa pembiayaan pada saat pengerjaan Nota Analisa Pembiayaan. Selama magang berlangsung penulis juga paham terkait membaca laporan keuangan, hal tersebut dikarenakan pada mata kuliah

analisa laporan keuangan penulis diajarkan bagaimana cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Materi yang didapat dalam mata kuliah akuntansi keuangan juga sangat membantu ketika memindahkan laporan keuangan nasabah ke dalam *spreadsheet*. Selain itu selama magang berlangsung juga menambah wawasan pengetahuan terhadap akuntansi keberlanjutan.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan penulis memiliki saran atau rekomendasi terhadap hasil pemahaman terkait keputusan pembiayaan produk ramah lingkungan.

1. Divisi commercial business group BSI

Divisi *commercial business group* dapat memaksimalkan pemberian pembiayaan kepada perusahaan yang memiliki produk ramah lingkungan. Selain itu untuk meningkatkan persaingannya dengan bank lain, BSI dapat menyalurkan pembiayaannya untuk mengembangkan produk pembiayaan yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Produk pembiayaan yang dapat diimplementasikan adalah BSI transisi energi pembangkit listrik dan BSI climate smart city. Dengan adanya produk pembiayaan yang tepat BSI akan dapat meningkatkan penyaluran pembiayaannya secara maksimal dan dapat bersaing dengan bank lain.

2. Mahasiswa magang selanjutnya

Untuk meningkatkan persaingan dengan bank lain divisi *commercial business group* harus meningkatkan pemberian pembiayaan terhadap perusahaan yang kegiatan usahanya memberikan dampak positif bagi lingkungan dan juga terhadap perusahaan yang memiliki produk ramah lingkungan. Selain itu divisi *commercial business group* untuk mendukung keuangan keberlanjutan juga dapat memberikan dukungan kepada perusahaan dengan menyediakan produk pembiayaan ramah lingkungan. Alokasi pembiayaan untuk mengembangkan produk ramah lingkungan dapat menunjang pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan POJK 51. Salah satu pengembangan produk pembiayaan yang dapat diimplementasikan yaitu BSI transisi energi

pembangkit listrik dan BSI *climate smart city*. Dengan adanya aktivitas pembiayaan melalui produk ramah lingkungan BSI dapat meningkatkan persaingannya dengan bank lain dan menunjang keberlanjutan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Syariah Indonesia. (2023). *Tentang Kami*. Retrieved from Bank Syariah Indonesia: https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure
- Badan Kebijakan Fiskal - Peran Sentral Indonesia dalam Mendorong Penanganan Perubahan Iklim di Tingkat Dunia. *Badan Kebijakan Fiskal*, 1 November 2021, <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/339>. Accessed 12 July 2023.
- Dewi, Lely Savitri. "Peranan Perbankan Dalam Mendukung Green Economy Melalui Program Green Financing." *Peranan Perbankan Dalam Mendukung Green Economy Melalui Program Green Financing*, *INDONESIA FIRST MOVERS*. (n.d.). Wwf. Retrieved Juli 11, 2023, from http://awsassets.wwf.or.id/downloads/sustainable_banking_pilot_project_ojk_wwf_id_english_231115_1.pdf
- Juned, Mansur. "PENGUATAN PERAN PEMUDA DALAM PENCAPAIAN TUJUAN KETIGA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI KARANG TARUNA KELUARAHAN SERUA, BOJONGSARI, DEPOK." vol. 1, 2018, <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/pkm/article/view/93/77>. Accessed 11 July 2023.
- Mari Kita Membaca Climate Change Performance Index 2021: Bagaimana Posisi Indonesia. *Pojok Iklim*, 3 February 2021, <http://pojokiklim.menlhk.go.id/read/mari-kita-membaca-climate-change-performance-index-2021-bagaimana-posisi-indonesia>. Accessed 12 July 2023.
- Mukhlis (2022). *ISLAMIC ISSUES SOCIAL RESPONSIBILITY ISLAMIC BANKING*. Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri.
- "Penggunaan energi terbarukan dipacu pangkas emisi gas rumah kaca." *ANTARA News*, 14 October 2018, <https://www.antaraneews.com/berita/758466/penggunaan-energi-terbarukan-dipacu-pangkas-emisi-gas-rumah-kaca#mobile-src>. Diakses 6 June 2023.
- "Program Pembiayaan Hijau, Wujud Nyata Sektor Perbankan dalam Membangun

Masa Depan Berkelanjutan Halaman all - Kompas.com.” *Kompas Money*, 26 April 2022, <https://money.kompas.com/read/2022/04/26/143203126/program-pembiayaan-hijau-wujud-nyata-sektor-perbankan-dalam-membangun-masa?page=all>. Diakses pada 10 June 2023.

“POJK Nomor 18/POJK.03/2014.” *Otoritas Jasa Keuangan*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/10peraturan-otoritas-jasa-keuangan-tentang-penerapan-tata-kelola-terintegrasi-bagi-konglomerasi-keuangan.aspx>. Accessed 13 June 2023.

Rath, Ramesh Chandra 2013. *An impact of Green marketing on practices of supply chain management in Asia Emerging Economic opportunities and challenges International journal of supply chain management*, Vol : No : 2 Maret 2013.

SDGs. *SDGS Bappenas*, <https://sdgs.bappenas.go.id/tentang/>. Diakses 11 July 2023.

Syamsu, Nur. “Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah.” vol. 10, no. April, 2021, <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/269/180>. Accessed 11 July 2023

WWF Indonesia. (2018, May 31). *Eight National Banks and WWF-Indonesia Launch the ‘Indonesia Sustainable Finance Initiative’ (ISFI)* [Press Release]. WWF Indonesia.